

Rabu, 4 November 2020

## 1. Sirine Peringatan Tsunami Berbunyi dan Wisata Pantai di Kabupaten Pacitan Ditutup

### Penjelasan :

Baru-baru ini beredar kabar di media sosial bahwa wisata pantai di Kabupaten Pacitan ditutup sementara. Kabar tersebut pertama kali diketahui berasal dari unggahan narasi salah satu pengguna WhatsApp yang berbunyi; "Wisata pantai lepas di Pacitan sementara ditutup yaa. Karena potensi tinggi tsunami area laut selatan, selat sunda sampai selat bali. Semalam sirine sudah berbunyi karna 2hari hujan mengguyur Kabupaten Pacitan".



Faktanya, klaim mengenai wisata pantai Pacitan ditutup dan sirine peringatan tsunami berbunyi di wilayah Kabupaten Pacitan adalah tidak benar. Dari hasil penelusuran tidak ditemukan fakta mengenai klaim pada unggahan tersebut. Akun Instagram [@pacitanku](#) dalam unggahannya juga membantah kabar tersebut dan menyebut pantai Pacitan tidak ditutup dan sirine tidak berbunyi. Memang sebelumnya obyek Wisata di Pacitan sempat ditutup pada bulan Maret 2020 lalu. Hal ini merupakan bentuk antisipasi penularan Virus Corona. Namun kini telah dibuka kembali untuk wisatawan. Angka kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Pacitan mengalami peningkatan cukup signifikan selama libur panjang lima hari, sejak 28 Oktober 2020 hingga 1 November 2020.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CHoAYvj7v/?igshid=vr9pdbzpc2m1>

<https://pacitanku.com/2020/03/21/pemkab-tutup-obyek-wisata-di-pacitan-dari-pantai-klayar-sampai-banyu-anget/>

<https://pacitanku.com/2020/11/03/angka-kunjungan-wisatawan-di-pacitan-meningkat-selama-libur-panjang-akhir-oktober/>

Rabu, 4 November 2020

## 2. Video “India is Doing It” Bisa Retas Ponsel dalam 10 Detik



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp berupa imbauan agar tidak membuka video "India is Doing It" karena bisa meretas ponsel dalam 10 detik. Unggahan itu berupa narasi yang berbunyi "Kasih tau ya lain2 nya. Jika menerima video di WA yg berjudul India is doing it, yg menunjukkan bgmn grafik covid-19 di India sudah mendatar, jangan dibuka, itu akan nge hack hp mu dlm 10 detik dan tak akan dapat dihentikan. Kirim pesan ini ke keluarga dan teman... info dri temen polisi."

Dikutip dari artikel [Merdeka.com](https://www.merdeka.com) klaim video 'India Is Doing It' bisa meretas ponsel adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, tidak ditemukan bukti kalau video yang beredar di WhatsApp itu benar-benar ada dan juga tidak menemukan korban peretasan.

## Hoaks

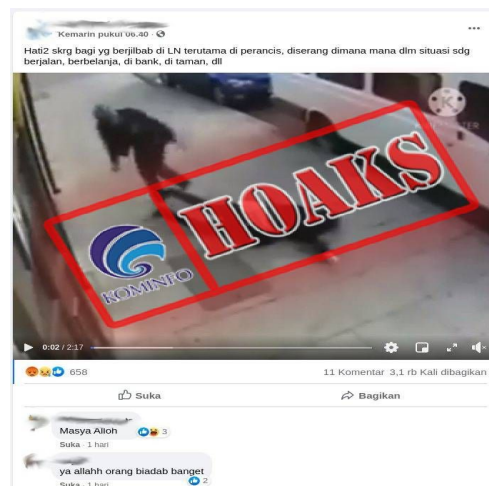
### Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-india-is-doing-it-bisa-retas-ponsel.html>

<https://www.liputan6.com/teknoread/4392426/video-india-is-doing-it-yang-beredar-di-whatsapp-bisa-retas-ponsel-fakta-atau-hoaks>

Rabu, 4 November 2020

### 3. Video Wanita Berjilbab di Luar Negeri Terutama Prancis Jadi Korban Kekerasan



#### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah video yang memperlihatkan sejumlah aksi kekerasan terhadap wanita berjilbab. Video yang diunggah pada tanggal 3 November 2020 itu berisi narasi menghimbau semua wanita berjilbab yang berada di luar negeri terutama di Prancis untuk berhati-hati saat ini karena kerap diserang ketika sedang berjalan, berbelanja maupun ketika berada di taman dan lain-lain.

Faktanya, video yang memperlihatkan aksi kekerasan terhadap wanita berjilbab tersebut tidak terjadi di Prancis baru-baru ini. Peristiwa dalam video itu merupakan peristiwa lama dan terjadi di tempat yang berbeda-beda. Bagian awal video yang memperlihatkan seorang pria memukul seorang wanita berjilbab yang sedang berjalan di trotoar hingga jatuh pingsan merupakan kasus yang terjadi pada 13 November 2012. Saat itu korban berusia 16 tahun terekam CCTV sedang berjalan di sekitar Stasiun Plaistow, London Timur, Inggris. Pelaku dalam kasus itu akhirnya dijatuhi hukuman empat tahun penjara. Sedangkan aksi penganiayaan yang menimpa seorang muslimah di sebuah kafe diketahui terjadi di Sydney, Australia pada tanggal 22 November 2019 lalu.

## Hoaks

#### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1ml4eb-video-wanita-berjilbab-di-luar-negeri-kini-marak-jadi-korban-kekerasan-terutama-prancis-ini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20191122143219-113-450625/pria-australia-kalap-pukuli-muslimah-hamil-tanpa-alasan>

Rabu, 4 November 2020

## 4. Surat Program Dana Alokasi Khusus Mengatasnamakan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah surat tentang Program Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bantuan Sarana Prasarana Perikanan Tahun Anggaran 2020 yang mengatasnamakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP RI).

Faktanya, melalui akun Twitter resmi bercentang biru [@kkpgoid](https://twitter.com/kkpgoid), admin mengklarifikasi bahwa surat tersebut adalah hoaks, serta melampirkan surat klarifikasi yang ditandatangani oleh Sesditjen Perikanan Budidaya KKP RI, Gemi Triastutik dengan pernyataan bahwa KKP RI tidak pernah menerbitkan surat tersebut. Jika masyarakat menerima informasi tentang program Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, segera lakukan konfirmasi ke Penyuluh Perikanan di wilayah setempat agar bisa segera ditindaklanjuti.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://twitter.com/kkpgoid/status/1323862086770831361/photo/2>

<https://www.facebook.com/puslatluh/posts/218171006389513>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4399736/awas-hoaks-program-alokasi-dana-rp-250-juta-dari-kementerian-kelautan-dan-perikanan>



Rabu, 4 November 2020

## 5. MUI Terbitkan Fatwa Haram Produk Prancis



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di sosial media Facebook yang menyebutkan MUI mengharamkan produk Prancis.

Setelah ditelusuri, klaim Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa haram produk Prancis adalah salah. Faktanya, Majelis Ulama Indonesia (MUI) hanya menyerukan untuk memboikot produk-produk asal Prancis. Dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengajak umat Islam di Indonesia dan dunia memboikot semua produk Prancis. Pemboikotan ini dilakukan agar Presiden Prancis Emmanuel Macron meminta maaf kepada umat Islam. Dilansir juga dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), seruan boikot MUI dilayangkan melalui surat pernyataan Nomor: Kep-1823/DP-MUI/X/2020 tertanggal 30 Oktober 2020.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjlQp3N-cek-fakta-mui-terbitkan-fatwa-haram-produk-prancis-ini-faktanya>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/31/103300365/mui-serukan-umat-islam-indonesia-boikot-produk-perancis?page=all>

Rabu, 4 November 2020

## 6. Video Penangkapan Pendiri Aliansi Dokter Dunia usai Bikin Video Bohong tentang Covid-19



### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan penangkapan salah satu pendiri Aliansi Dokter Dunia, Heiko Schoning. Video tersebut dibagikan dengan narasi yang menyebutkan bahwa Schoning ditangkap usai mempublikasikan video yang berisi berita bohong dan menyesatkan tentang Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan pemeriksaan cek fakta [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa video itu merupakan video pendiri Aliansi Dokter Dunia, Heiko Schoning, yang ditangkap polisi usai mempublikasikan video bohong tentang Covid-19 adalah menyesatkan. Video tersebut diketahui telah beredar sejak 26 September 2020, dua pekan sebelum dipublikasikannya video yang berisi pengumuman pembentukan Aliansi Dokter Dunia sekaligus klaim-klaim keliru soal Covid-19 pada 10 Oktober 2020. Pada 26 September 2020, sejumlah orang, termasuk Heiko Schoning, ditangkap setelah mengikuti demonstrasi anti-*lockdown* di Trafalgar Square dan Hyde Park, London, Inggris.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1087/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-pendiri-aliansi-dokter-dunia-yang-ditangkap-usai-bikin-video-bohong-tentang-covid-19>

Rabu, 4 November 2020

## 7. Video Suasana Pemakaman Pemenggal Leher Guru di Prancis



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sejumlah orang membawa jenazah keluar dari Masjid. Video tersebut dikaitkan dengan pemakaman jenazah pemenggal leher seorang guru di Prancis yang membuat karikatur Nabi Muhammad SAW.

Faktanya, klaim bahwa video itu memperlihatkan suasana pemakaman jenazah pemenggal leher guru di Prancis yang membuat karikatur Nabi Muhammad SAW adalah salah. Video itu sama sekali tidak ada kaitannya dengan peristiwa di Prancis baru-baru ini. Video serupa diketahui telah beredar di Youtube pada 5 Agustus 2018. Sebenarnya video itu memperlihatkan suasana pemakaman Yusup Temirkhanov di Chechnya yang meninggal di sebuah rumah sakit pada 3 Agustus 2018. Kala itu, Yusup berstatus sebagai terpidana pembunuhan anggota militer Yuri Budanov.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://www.youtube.com/watch?v=TfLNKnDpN4k>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYrGrb-video-suasana-pemakaman-pemenggal-guru-di-prancis-bak-pahlawan-besar-ini-faktanya>